

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pasar modal dijadikan salah satu jalan untuk investasi oleh pihak – pihak yang kelebihan modal di luar sistem perbankan yang dapat menjanjikan tingkat keuntungan dengan memilih perusahaan yang memiliki prospek yang baik agar dapat memperoleh keuntungan. Menurut Hatmanti & Sudiby (2017) dalam Ramadhani (2020), pasar modal memiliki peranan yang cukup penting dalam perekonomian suatu negara. Dimana mempunyai dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan keuangan. Fungsi ekonomi diartikan sebagai pasar yang menyediakan pertemuan antara dua pihak, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. Sedangkan fungsi keuangan diartikan sebagai suatu kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan bagi seseorang pemilik dana, dengan sesuai karakteristik investasi yang dipilih.

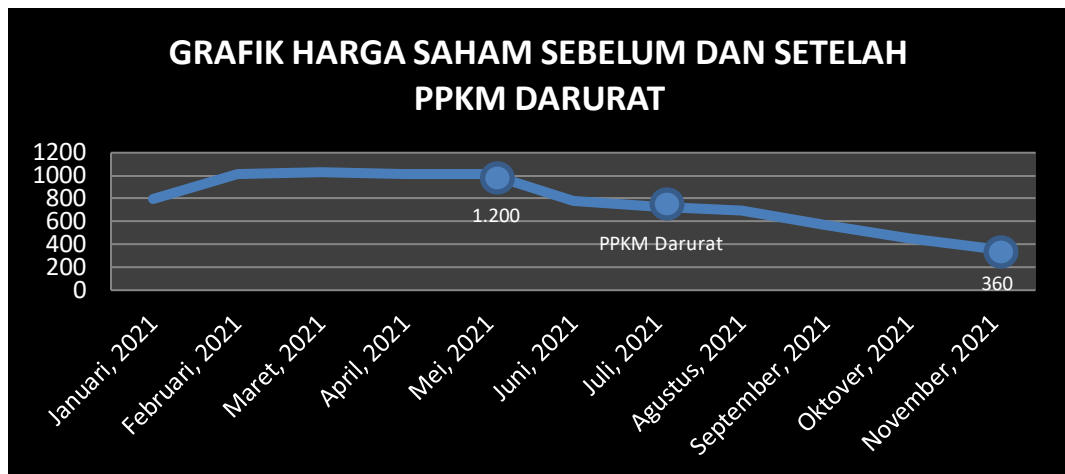
Sebuah peristiwa dapat menyebabkan pasar bereaksi saat menerima informasi dari peristiwa yang timbul pada saat itu. Informasi yang diterima oleh pasar akan digunakan para investor dalam hal pengambilan strategi atau keputusan investasi. Ketika para investor akan menanamkan sahamnya, tentunya mereka akan melihat beberapa faktor sebagai bahan pertimbangan. Secara keseluruhan, stabilitas akan membuat investor merasa aman untuk berinvestasi

pada sahamnya. Sebaliknya, jika tidak stabil para investor akan ragu untuk berinvestasi di saham. Sehingga para investor dituntut untuk mengetahui berbagai peristiwa penting yang sewaktu-waktu dapat mengganggu stabilitas nasional suatu negara baik ekonomi maupun non ekonomi yang meliputi berbagai kejadian peristiwa sosial, budaya, politik, bencana alam, ancaman militer maupun nonmiliter hingga penyebaran virus covid-19 yang saat ini sedang terjadi di berbagai belahan negara (Kusumawati, 2021).

Pandemi Covid-19 tidak hanya memberikan ancaman pada dunia kesehatan saja, akan tetapi juga pada perekonomian negara. Misalnya pada sektor industri, perdagangan, transportasi dan investasi mengalami keterlambatan sistem. Tidak bisa dihindari, bertambahnya kasus positif Covid-19 di Indonesia berdampak bagi pasar modal di Indonesia. Dengan munculnya perubahan harga saham dari sekuritas yang bersangkutan. Ditambah pemerintah berupaya melakukan berbagai peraturan untuk mengurangi mobilitas masyarakat dengan menerapkan kebijakan salah satunya PPKM Darurat, yang diatur dalam Inmendagri Nomor 15 Tahun 2021 tentang P PKM Darurat yang dimulai pada tanggal 3 – 20 Juli 2021. Pemberlakuan tersebut merupakan upaya penekanan laju covid-19 di Indonesia agar lebih terkelola sehingga terjadi penurunan kasus yang signifikan, namun disisi lain pengumuman PPKM Darurat terindikasi memiliki imbas pada pasar modal terutama pada perusahaan sektor transportasi.

Reaksi pasar modal dapat menentukan informasi yang diberikan itu *good news* atau *bad news* yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham. Harga

suatu saham menunjukkan jumlah penawaran dan permintaan yang timbul dari saham tersebut (Permata, 2020). Harga saham diartikan sebagai harga yang ditentukan berdasarkan permintaan dan penawaran oleh pelaku pasar yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2013:160). Dibawah ini disajikan pergerakan harga saham pada salah satu perusahaan transportasi yaitu PT Trans Power Marine, Tbk sebelum dan setelah PPKM Darurat:



Sumber : *Yahoo finance*, data diolah (2022)

Gambar 1. 1 Pergerakan Harga Saham Sebelum dan Setelah PPKM Darurat

Dilihat dari grafik gambar 1.2 pergerakan harga saham pada salah satu perusahaan transportasi PT. Trans Power Marine, Tbk sebelum PPKM Darurat menyentuh angka diatas Rp. 1.030,00 kemudian setelah beredar informasi mengenai pengumuman PPKM Darurat harga saham turun menjadi Rp.725,00. Berdasarkan grafik PT. Trans Power Marine, Tbk tersebut dapat menjadikan gambaran perusahaan sub sektor transportasi yang dipengaruhi pemberlakuan PPKM Darurat.

Beberapa penelitian yang membandingkan harga saham. Menurut Wenno (2020) terdapat perbedaan harga saham yang signifikan pada PT. Bank Mandiri, Tbk sebelum dan setelah pandemi covid-19. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Nurmasari (2020), penelitian pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk yang mengalami perubahan harga saham yang signifikan sebelum dan setelah pengumuman pertama pandemi covid-19. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati (2021), bahwa tidak terdapat perubahan harga saham yang signifikan terhadap perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan setelah diumumkan kasus pertama covid-19 di Indonesia. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Dyasartika (2021), tidak terdapat perubahan harga saham yang signifikan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode September 2019 sampai September 2020.

Selain harga saham, kondisi perusahaan juga bisa dilihat dari banyaknya volume perdagangan saham yang diperjual belikan pada perusahaan tersebut. Volume perdagangan saham dapat didefinisikan sebagai jumlah saham yang diperdagangkan pada saat periode tertentu. Besarnya volume perdagangan saham menunjukkan seberapa besar minat para investor untuk melakukan transaksi jual beli saham (Nurmasari, 2020). Semakin besar penawaran dan permintaan saham, semakin besar juga dampak fluktuasi harga saham di bursa dan peningkatan

volume perdagangan saham berarti saham lebih menarik bagi investor. Dengan demikian, dapat mempengaruhi harga saham atau kenaikan *return saham*. Ada dua faktor penting yang perlu dipertimbangkan ketika membuat keputusan berinvestasi selama covid-19 yaitu harga dan volume perdagangan (Iswanti, 2021). Dibawah ini disajikan data volume perdagangan saham pada salah satu perusahaan transportasi yaitu PT. Trans Power Marine, Tbk sebelum dan setelah PPKM Darurat:



Sumber : *Yahoo finance*, data diolah (2022)

Gambar 1. 2 Pergerakan Volume Perdagangan Sebelum dan Setelah PPKM Darurat

Apabila grafik harga saham mengalami penurunan, maka berbeda dengan volume perdagangan yang mengalami kenaikan setelah diberlakukannya PPKM Darurat. Dilihat dari grafik gambar 1.3 salah satu perusahaan sektor transportasi PT. Trans Power Marine, Tbk diatas bahwa sebelum pengumuman PPKM

Darurat volume perdagangan saham tersebut masih di bawah angka 17.800, akan tetapi setelah PPKM Darurat yaitu pada bulan Agustus volume perdagangan naik sampai di angka 195.942.700. Berdasarkan grafik PT. Trans Power Marine, Tbk tersebut dapat menjadikan gambaran perusahaan sub sektor transportasi yang dipengaruhi pemberlakuan PPKM Darurat.

Hal tersebut didukung juga oleh beberapa penelitian yang membandingkan volume perdagangan. Penelitian tersebut yang dilakukan oleh Wenno (2020), didapatkan perbedaan yang signifikan terhadap volume perdagangan pada PT. Bank Mandiri, Tbk sebelum dan setelah diumumkannya kasus pertama covid-19. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Nurmasari (2020), yang menyatakan bahwa terdapat perubahan terhadap volume perdagangan pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk saat sebelum dan setelah pandemi covid-19. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Muharsito (2021) yang meneliti pengaruh PPKM Darurat terhadap harga dan return saham pada perusahaan perbankan yang tidak memiliki perbedaan. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Kusumawati (2021), yang menyatakan bahwa tidak terdapat perubahan *Trading Volume activity* (TVA) pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan kejadian tersebut, sehingga dapat dicermati bahwa pasar modal akan mengalami reaksi jika terjadi suatu peristiwa dan sinyal informasi yang akan mempengaruhi kondisi suatu negara. Studi peristiwa (*event study*)

dapat digunakan untuk menguji isi dari informasi suatu peristiwa (Kusumawati, 2021). Sehingga kemungkinan pasar modal dapat bereaksi jika para investor mendapatkan sebuah sinyal informasi tersebut. Dengan begitu reaksi pasar modal dapat ditunjukkan dengan penurunan harga saham dan volume perdagangan yang mengalami perubahan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor transportasi, dimana fenomena yang terjadi selama PPKM Darurat juga telah mengganggu aktivitas dan mobilitas bisnis di sektor perusahaan transportasi. Perusahaan transportasi merupakan perusahaan jasa di bidang sarana transportasi dan perusahaan yang menyediakan jasa angkutan. Pengumuman PPKM Darurat berdampak pada kinerja sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mayoritas mengalami penurunan. Penurunan kinerja menjadi informasi bagi masyarakat dalam memutuskan investasi di sektor ini. Keputusan masyarakat ini tercermin pada pergerakan harga dan volume perdagangan saham pada perusahaan sektor ini. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik ini dengan objek penelitian pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan membandingkan perubahan harga dan volume perdagangan saham sebelum dan selama PPKM Darurat dengan judul “Analisis Perbandingan Harga dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat Tahun 2021” (Studi Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Apakah terdapat perbedaan harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama PPKM Darurat?
2. Apakah terdapat perbedaan volume perdagangan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama PPKM Darurat?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Menguji apakah terdapat perbedaan harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama PPKM Darurat.
2. Menguji apakah terdapat perbedaan volume perdagangan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama PPKM Darurat.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak yang memiliki kepentingan yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang harga dan volume perdagangan saham pada saat

kondisi sebelum dan selama PPKM Darurat pada sektor perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Pemerintah

Dari hasil penelitian ini diharapkan pemerintah dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan terhadap kebijakan yang dapat berdampak bagi perekonomian negara.

b. Bagi Investor

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam mengambil keputusan investasi setelah mendapat gambaran mengenai reaksi saham di Bursa Efek Indonesia terhadap informasi atau peristiwa tertentu.

c. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan yang positif tentang pengaruh PPKM Darurat, sehingga perusahaan diharapkan dapat mengambil suatu keputusan jika perusahaan terkena dampak dari pengumuman PPKM Darurat.

1.5. Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini membahas peristiwa pengumuman PPKM Darurat di Indonesia pada 3 Juli 2021 yang mempengaruhi harga saham dan volume perdagangan saham sebelum dan

selama pemberlakuan tersebut pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan periode jendela 3 minggu sebelum PPKM Darurat yang dihitung dari tanggal 12 Juni – 2 Juli 2021 dan 3 minggu selama PPKM Darurat yaitu dihitung dari tanggal 3 Juli – 23 Juli 2021. Periode tersebut dipilih untuk menghindari peristiwa lain yang diserap oleh pasar modal Indonesia, yang dapat menyebabkan perubahan pada harga dan volume perdagangansaham.